

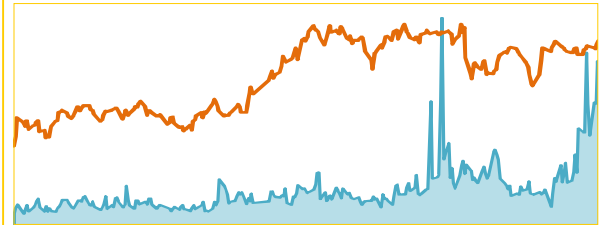
WEEKLY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division

18-22 Sept, 2017



Selama sepekan lalu IHSG bergerak menguat +15.28 poin atau (+0.26%) dan ditutup di level 5,872.39. Meskipun demikian, investor Asing masih terus mencatatkan *Net Sell*. Tercatat dalam pekan lalu total *Net Sell* Asing mencapai Rp-1.66 triliun sehingga terus menambah total *Net Sell* Asing yang telah mencapai Rp-7.89 triliun turun hingga -127.37% dari level tertingginya yang sempat menyentuh di level Rp28.83 triliun. Penguatan IHSG seiring dengan penguatan bursa Global yang cenderung menguat, dan seiring pula dengan Rupiah yang cenderung menguat terhadap Dolar Amerika. IHSG menguat didukung oleh sentimen positif dari dalam negeri yaitu data neraca perdagangan Indonesia yang mengalami surplus sebesar US\$1.72 miliar. Pada pekan ini kami memperkirakan IHSG bergerak direntang **5,815-5,888**.

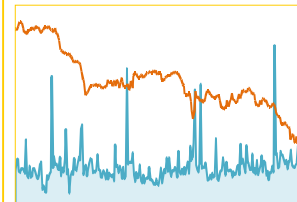


IHSG

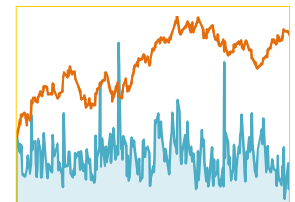
BURSA EFEK INDONESIA

| | |
|------------------------------------|-----------------|
| Closing (08/09/2017) | 5,857.11 |
| Closing (15/09/2017) | 5,872.39 |
| Perubahan | +15.28 (+0.26%) |
| Kapitalisasi Pasar (Rp tn) (15/09) | 6,441 |
| USD/IDR (08/09/17-15/09/17) | 13,185-13,235 |
| Support-Resistance (18/09-22/09) | 5,815-5,888 |

Dampak Badai Harvey menyebabkan penjualan ritel dan *output industry* Amerika Serikat mengalami penurunan. Disisi lain, data inflasi Amerika Serikat naik menjadi 1.9%. Angka tersebut diatas ekspektasi para ekonom. Dengan demikian, dugaan naiknya suku bunga acuan The Fed pada akhir tahun pun kembali menguat. Untuk pekan ini, perhatian para pelaku pasar terfokus pada pertemuan yang akan diadakan pada pekan ini yang melibatkan bank sentral berbagai negara seperti Amerika, Australia, Jepang, dan Indonesia. Namun perhatian khusus tertuju pada pertemuan The Fed pada pertengahan pekan ini.



Dow Jones Index

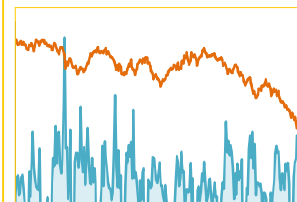


Hang Seng Index

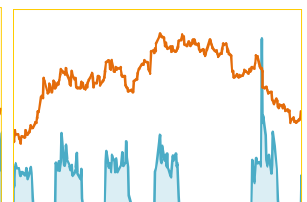
BURSA GLOBAL

| Index | 08/09 | 15/09 | +/- | %chg |
|--------|-----------|-----------|---------|-------|
| DJIA | 21,797.79 | 22,268.34 | +470.55 | +2.16 |
| NASDAQ | 6,360.19 | 6,448.47 | +88.28 | +1.39 |
| NIKKEI | 19,274.82 | 19,909.50 | +634.68 | +3.29 |
| HSEI | 27,668.47 | 27,807.59 | +139.12 | +0.50 |
| STI | 3,228.56 | 3,209.56 | -19.00 | -0.59 |

Dalam sepekan laku harga komoditas bergerak bervariasi mayoritas melemah. Setelah menguat berturut-turut, harga nikel mengalami penurunan terdalam yaitu sebesar -4.31% pada pekan lalu diikuti oleh penurunan harga Cooper sebesar -2.95%. Sedangkan harga minyak WTI mengalami peningkatan tertinggi yaitu sebesar +4.95% diikuti oleh harga CPO +3.58%. Selain harga CPO dan harga minyak WTI, harga batubara pun menguat sebesar +2.12%. Penguatan harga batubara didorong oleh adanya penurunan produksi dari China pada bulan Agustus sebesar 1.2% MoM menjadi 9.38 juta ton. Angka tersebut merupakan angka terendah dalam enam bulan terakhir. Penurunan produksi batubara di China disebabkan oleh adanya beberapa kecelakaan yang terjadi pada tambang batubara Shanxi yang menewaskan 20 pekerja. Selain itu, pengawasan yang lebih ketat di beberapa tambang di China pun mendorong berkurangnya produksi batubara China.



Oil



Gold

HARGA KOMODITAS

| Komoditas | 08/09 | 15/09 | +/- | %chg |
|-----------------|----------|-----------|---------|-------|
| Nymex US/barrel | 47.48 | 49.83 | +2.35 | +4.95 |
| Batubara US/ton | 89.80 | 91.70 | +1.90 | +2.12 |
| Emas US/oz | 1351.20 | 1,323.50 | -27.70 | -2.05 |
| Nikel US/ton | 11590.00 | 11,090.00 | -500.00 | -4.31 |
| Timah US/ton | 20550.00 | 20,540.00 | -10.00 | -0.05 |
| Copper US/pound | 3.05 | 2.96 | -0.09 | -2.95 |
| CPO RM/ton | 2762.00 | 2861.00 | +99.00 | +3.58 |

Research MNC Sekuritas

research@mncsekuritas.id

(021) 2980 3111 (Hunting)



WAITING FOR STATEMENT OF THE FED AND ECONOMIC PROJECTIONS

Wall Street dalam pekan ini

Dampak Badai Harvey menyebabkan penjualan ritel dan *output industry* Amerika Serikat mengalami penurunan. Disisi lain, data inflasi Amerika Serikat naik menjadi 1.9%. Angka tersebut diatas ekspektasi para ekonom. Dengan demikian, dugaan naiknya suku bunga acuan The Fed pada akhir tahun pun kembali menguat. Untuk pekan ini, perhatian para pelaku pasar terfokus pada pertemuan yang akan diadakan pada pekan ini yang melibatkan bank sentral berbagai negara seperti Amerika, Australia, Jepang, dan Indonesia. Namun perhatian khusus tertuju pada pertemuan The Fed pada pertengahan pekan ini. Diperkirakan The Fed akan mengumumkan rencana pengurangan portofolio surat berharga.

Data ekonomi yang akan dirilis pada pekan ini diantaranya rilis data inflasi zona Eropa, Kebijakan moneter dan persediaan minyak Amerika, serta kebijakan moneter dan rilis data suku bunga acuan Jepang.

Data ekonomi Amerika Serikat yang diumumkan Senin (18/09) - Jumat (22/09)

Monday, 18 September 2017

ECONOMIC CALENDER

-

Tuesday, 19 September 2017

ECONOMIC CALENDER

- Building Permits
- Current Account
- Housing Starts

Wednesday, 20 September 2017

ECONOMIC CALENDER

- Crude Oil Inventories
- FOMC Economic Projections
- Monetary Policy Statement
- Federal Funds Rate

Thursday, 21 September 2017

ECONOMIC CALENDER

- Unemployment Claims

Friday, 22 September 2017

ECONOMIC CALENDER

-

PT GMF Aero Asia Tbk

Penawaran Umum Saham

| | |
|-------------------------------|---|
| Tipe Saham | : Saham Biasa Baru |
| Jumlah yang Ditawarkan | : 10.890.068.700 lembar saham (30% dari saham ditempatkan dan disetor) |
| Harga Penawaran | : Rp390 - Rp510 / saham |
| Penjamin Pelaksana Emisi Efek | : PT Bahana Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT Danareksa Sekuritas, serta PT Mandiri Sekuritas |

Jadwal IPO

| | |
|-----------------------------|--------------------------|
| Book building | : 11 - 21 September 2017 |
| Perkiraan tanggal efektif | : 28 September 2017 |
| Masa penawaran umum | : 2 - 4 Oktober 2017 |
| Tanggal penjatahan | : 6 Oktober 2017 |
| Perkiraan pencatatan di BEI | : 10 Oktober 2017 |

Latar Belakang Perseroan

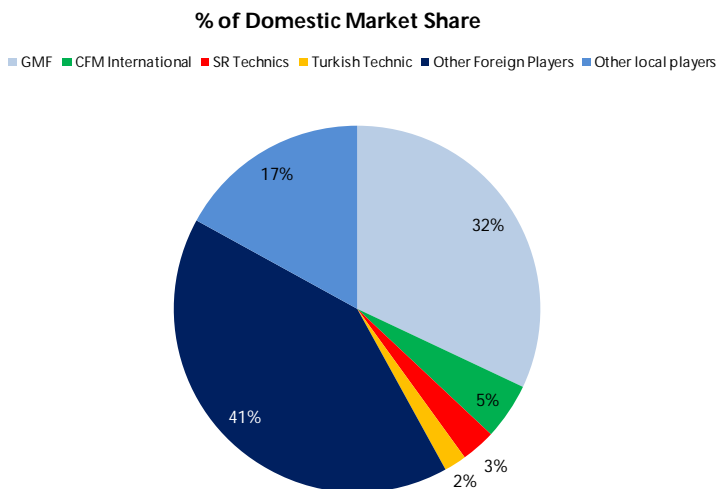
Perseroan didirikan dengan nama PT Garuda Maintenance Facility Aero sesuai dengan akta No.93 tanggal 26 April 2002, yang dibuat dihadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari menkumham berdasarkan surat keputusan no. C-11685.HT.01.01.TH.2002 tanggal 28 Juni 2002, dan telah didaftarkan dalam daftar perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kabupaten/Kota Tangerang No. 0455/BH.30.06/VII/2002 tanggal 2 Agustus 2002, serta telah duumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78 tanggal 27 September 2002, tambahan No. 11677.

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa perawatan, reparasi dan overhaul pesawat udara serta pendukungnya, perdagangan, perindustrian, pergudangan dan pengangkutan dan jasa lainnya, dengan standar kualitas tinggi secara tepat waktu dengan biaya kompetitif untuk pesawat milik para pelanggannya serta menyelenggarakan bidang usaha lain yang terkait dan sebagai aktualisasi profesionalisme sumber daya manusia dalam bisnis perawatan pesawat serta memumpuk keuntungan dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas dan ketentuan pasar modal.

- Menjalankan usaha dalam bidang jasa perawatan, reparasi dan overhaul pesawat udara serta pendukungnya terutama:
 - Perawatan pesawat udara secara terpadu;
 - Perawatan komponen dan kalibrasi;
 - Perawatan mesin;
 - Jasa enjiniring; dan
 - Jasa pelatihan perawatan pesawat udara
- Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan terutama perdagangan atas suku cadang dan/atau komponen perawatan pesawat udara, serta menjadi distributor
- Menjalankan usaha dalam bidang perindustrian, termasuk didalamnya pembuatan dan perawatan sarana pendukung yang menunjang kegiatan penerbangan dan kegiatan industri lainnya.
- Menjalankan usaha dalam bidang pergudangan dan pengangkutan terutama terkait dengan jasa pelayanan material, logistik, pergudangan dan pengangkutan; dan
- Menjalankan usaha dalam bidang jasa, terutama jasa penyewaan suku cadang, komponen, dan/atau mesin pesawat udara, serta menjalankan usaha dalam bidang jasa perawatan mesin industri

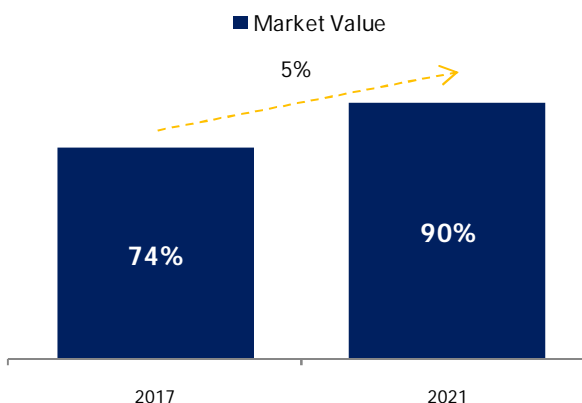
Prospek Usaha

Exhibit 01. Pemimpin Pasar di Industri MRO Indonesia



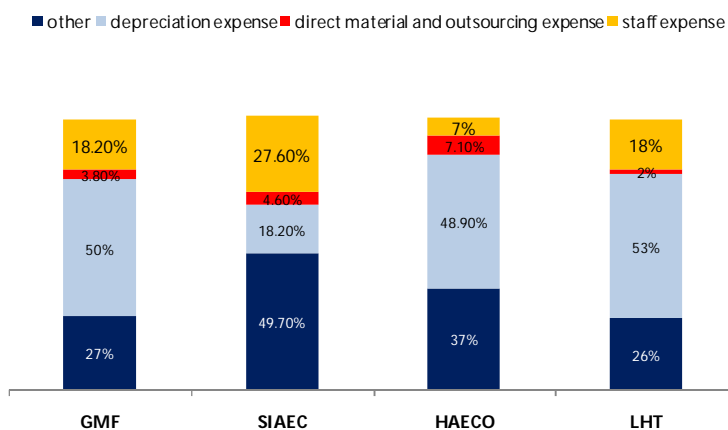
Sumber: Perseroan

Exhibit 02. Pertumbuhan permintaan yang solid untuk MRO



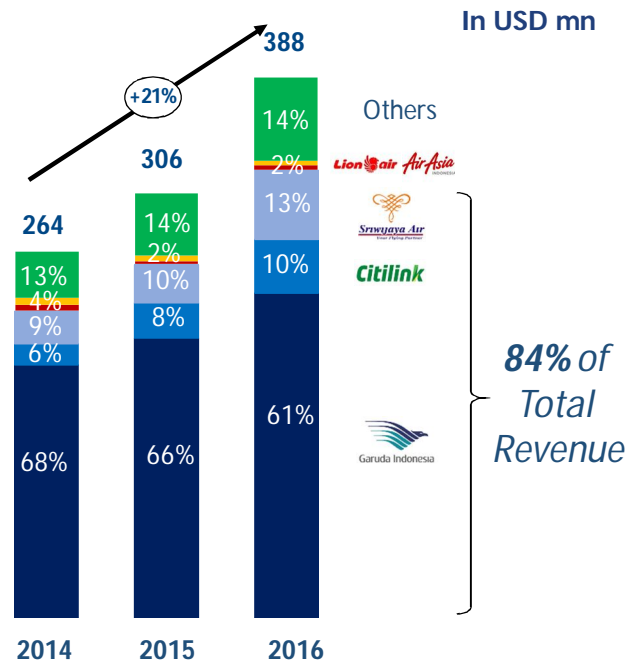
Sumber: Perseroan

Exhibit 02. Pelayanan Mutu & Biaya Operasional Kompetitif



Sumber: Perseroan

Exhibit 04. Kontribusi pendapatan dari sisi pelanggan



Sumber: Perseroan

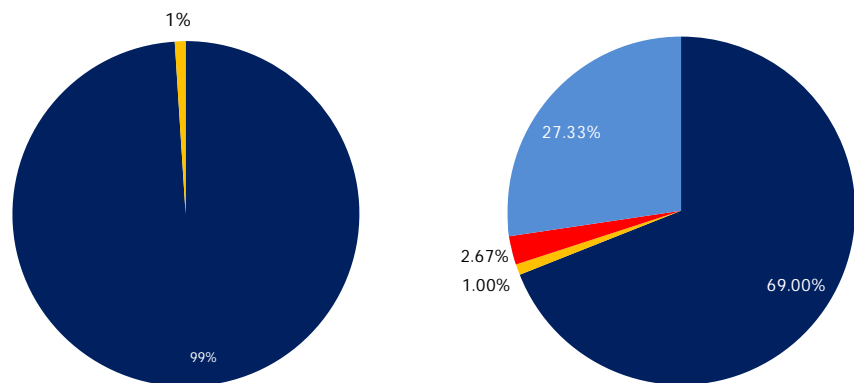
Exhibit 05. Pelanggan Perseroan



Sumber: Perseroan

Exhibit 05. Komposisi kepemilikan sebelum dan sesudah ESA

■ PT Garuda Indonesia Tbk ■ PT Aero Wisata ■ PT Garuda Indonesia Tbk ■ PT Aero Wisata ■ ESA ■ Public



Komposisi Pemegang Saham

Rencana penggunaan dana

- Sekitar 60% akan digunakan untuk mendanai investasi Perseroan dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kapabilitas di Line Maintenance dan Repair & Overhaul
- Sekitar 15% akan digunakan untuk Pembayaran fasilitas pinjaman bank atau lembaga keuangan.
- Dan sisanya 25% akan digunakan untuk Kebutuhan modal kerja Perseroan yang bertujuan untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan berupa pembayaran utang vendor, pembayaran pajak dan pembayaran utang jangka pendek lainnya.

Susunan Komisaris dan Direksi Perseroan

Dewan Komisaris

| | |
|----------------------|------------------------|
| Komisaris Utama | : Helmi Imam Satriyono |
| Komisaris | : Puji Nur Handayani |
| Komisaris Independen | : Hari Muhammad |

Direksi

| | |
|---------------------|-------------------------|
| Direktur Utama | : Iwan Joeniarto |
| Direktur | : Insan Nur Cahyo |
| Direktur | : Harkandri M. Dahler |
| Direktur Independen | : Tazar Marta Kurniawan |

Risiko Perseroan

Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perseroan

1. Pendapatan perseroan masih didominasi oleh beberapa pelanggan utama.

Risiko Usaha yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan

1. Risiko ikegagalan pembayaran oleh pelanggan
2. Risiko keterlambatan peningkatan kapabilitas dan kapasitas perawatan pesawat
3. Risiko pengembalian investasi tidak sesuai target
4. Risiko pasokan material dan suku bunga cadangan
5. Risiko teknologi
6. Risiko keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten
7. Risiko persaingan usaha
8. Risiko sertifikasi

Risiko umum

1. Kondisi perekonomian secara makro atau global
2. Perubahan kurs valuta asing
3. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait bidang usaha Perseroan
4. Tuntutan atau gugatam hukum
5. Kebijakan pemerintah

IPO Offering

Dengan harga Rp390 - Rp510 per saham, maka PER Perseroan sebesar 18.82x-24.61 kali. Proyeksi laba Perseroan akan meningkat double digit.

| US\$ mn | 2014 | 2015 | 2016 | 1Q17 |
|------------------|--------|--------|--------|--------|
| Total Aset | 256.15 | 312.99 | 442.59 | 460.04 |
| Total Liabilitas | 165.96 | 190.20 | 270.03 | 275.80 |
| Total Ekuitas | 90.19 | 122.79 | 172.55 | 184.24 |

| US\$ mn | 2014 | 2015 | 2016 | 1Q17 |
|-----------------------|--------|--------|--------|--------|
| pendapatan | 264.05 | 305.59 | 388.66 | 106.09 |
| Beban Pokok Penjualan | - | - | - | - |
| Laba Kotor | 264.05 | 305.59 | 388.66 | 106.09 |
| Beban Usaha | 239.09 | 260.79 | 301.29 | 93.43 |
| Laba Usaha | 24.96 | 44.80 | 87.37 | 12.66 |
| Laba Sebelum Pajak | 24.22 | 48.05 | 77.00 | 13.53 |
| Laba Tahunan Berjalan | 18.16 | 36.18 | 57.74 | 10.13 |

| | 2014 | 2015 | 2016 | 1Q17 |
|-------------------------|-----------------------------|--------|--------|--------|
| | Rasio Profitabilitas | | | |
| Operating Profit Margin | 9.45% | 14.66% | 22.48% | 11.93% |
| Net Profit Margin | 6.88% | 11.84% | 14.86% | 9.54% |
| Return On Asset | 7.09% | 11.56% | 13.05% | 2.20% |
| Return on Equity | 20.14% | 29.47% | 33.46% | 5.50% |
| | Rasio Solvabilitas | | | |
| Debt to Asset Ratio | 64.79 | 60.77 | 61.01 | 59.95 |
| Debt to Equity Ratio | 184.00 | 154.90 | 156.49 | 149.70 |

Sumber: Perseroan

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
Head of Retail Research
Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
Property, Construction
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi
Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.